

ABSTRAK

Muhammad Agung Setiawan

Tindak pidana eksekusi terhadap barang bukti rampasan tindak pidana narkotika ini yang menjadi perhatian banyak orang dan terus menerus di bicarakan dan di publikasi. Penulis tertarik melakukan penelitian terbatas permasalahan penelitian adalah : 1. Bagaimana pelaksanaan eksekusi terhadap barang tindak narkotika jenis sabu di kejaksaan negeri Lampung Tengah . 2. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam eksekusi tindak pidana narkotika jenis sabu.

Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dan yuridis empiris penelitian menggunakan data sekunder dan data primer . penelitian menggunakan perpaduan antara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penulis menggunakan spesifikasi diskriptif analisis untuk mendekati permasalahan penelitian ini.

Kejaksaan adalah satu-satunya lembaga eksekutor sebagai pelaksanaan eksekusi putusan Pengadilan Negeri Gunung Sugih. Melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah mempunyai hukum tetap. Kepastian hukum terhadap peran jaksa dalam eksekusi putusan pidana, merujuk pada pasal 101 undang-undang no 35 tahun 2009 tentang narkotika merujuk bahwasannya dalam mengeksekusi barang bukti tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh jaksa

Dalam hal mengeksekusi barang bukti tindak pidana narkotika ada banyak faktor yang menghambat pelaksanaannya sedangkan faktor pendukung hanya sedikit. seperti masih di gunakannya barang bukti di persidangan lain, mutasi jaksa, jenis BB narkotikinya, jumlah, faktor alam” faktor – faktor inilah yang menurut kasibarang bukti dapat menghambat pelaksanaan pemusnahan barang bukti narkotika

kata kunci: eksekusi, eksekusi, barang bukti, narkotika

ABSTRACT

Muhammad Agung Setiawan

The crime of execution of evidence of the spoils of this narcotics crime is a concern of many people and is continuously discussed and published. The author is interested in conducting limited research problems of research are: 1. How to carry out executions of meth-type narcotics in the Central Lampung state prosecutor's office. 2. What is an inhibitory factor in the execution of meth-type narcotics.

Expansion using normative juridical methods and juridical empiris research using secondary data and primary data. Research uses a combination of research on the ground and literature research. The authors used the analysis's decryptive specifications to approach the study's problems.

The prosecutor's office is the only executor institution as the execution of the verdict of the sugih mountain district court. Carry out the determination of judges and court decisions that already have a fixed law. Legal certainty against the role of prosecutors in the excess of criminal verdicts, referring to article 101 of law no. 35 of 2009 on narcotics refers to his in executing evidence not criminal narcotics committed by prosecutors.

In terms of executing evidence of narcotics crimes there are many inhibitory factors, many factors that can inhibit its implementation are only a few factors.

just as it is still used evidence in other trials, mutations of prosecutors,

the type of narcotic BB, the amount, natural factors" factors - these factors that sequence the evidence can inhibit the implementation of the destruction of narcotic evidence

keywords: execution, execution, evidence, narcotics